

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Keharmonisan Keluarga Siswa Kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam mengumpulkan data keharmonisan keluarga siswa kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2017/2018 penulis menggunakan teknik angket (tertutup) terdiri atas 15 pertanyaan dengan 5 (lima) pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah dan tidak pernah. Angket penulis berikan kepada para siswa kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel pada tanggal 18 Februari 2018. Adapun jawaban para responden pada angket yang penulis berikan lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 3* skripsi ini.

Berdasarkan jawaban para responden sebagaimana tertuang pada *lampiran 5 skripsi* ini kemudian untuk mengetahui skor keharmonisan keluarga masing-masing responden maka perlu dilakukan penskoran dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jawaban a diberi skor 5
- b. Jawaban b diberi skor 4
- c. Jawaban c diberi skor 3
- d. Jawaban d diberi skor 2
- e. Jawaban e diberi skor 1

Adapun dari penskoran yang dilakukan diketahui bahwa skor keharmonisan keluarga siswa kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel pada masing-masing responden sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Jawaban Responden pada Angket tentang Keharmonisan Keluarga Siswa Kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati

No Res	Jawaban					Nilai					Jml
	a	b	c	d	e	5	4	3	2	1	
1	0	7	7	0	1	0	28	21	0	1	50
2	0	9	6	0	0	0	36	18	0	0	54
3	2	4	5	4	0	10	16	15	8	0	49
4	3	9	3	0	0	15	36	9	0	0	60
5	2	4	7	2	0	10	16	21	4	0	51
6	1	1	9	3	1	5	4	27	6	1	43
7	3	7	5	0	0	15	28	15	0	0	58
8	0	5	6	4	0	0	20	18	8	0	46
9	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57
10	1	1	8	4	1	5	4	24	8	1	42
11	4	8	3	0	0	20	32	9	0	0	61
12	0	5	6	1	3	0	20	18	2	3	43
13	0	2	12	1	0	0	8	36	2	0	46
14	1	9	2	2	1	5	36	6	4	1	52
15	0	0	10	3	2	0	0	30	6	2	38
16	0	3	9	2	1	0	12	27	4	1	44
17	3	7	3	2	0	15	28	9	4	0	56
18	0	2	8	2	3	0	8	24	4	3	39
19	0	3	5	5	2	0	12	15	10	2	39
20	6	7	1	1	0	30	28	3	2	0	63
21	0	4	8	2	1	0	16	24	4	1	45
22	1	5	5	1	3	5	20	15	2	3	45
23	1	6	7	1	0	5	24	21	2	0	52

24	6	6	2	1	0	30	24	6	2	0	62
25	1	6	4	2	2	5	24	12	4	2	47
26	2	6	7	0	0	10	24	21	0	0	55
27	0	1	7	5	2	0	4	21	10	2	37
28	2	5	5	2	1	10	20	15	4	1	50
29	4	8	3	0	0	20	32	9	0	0	61
30	0	3	9	2	1	0	12	27	4	1	44
31	0	2	9	3	1	0	8	27	6	1	42
32	0	5	8	2	0	0	20	24	4	0	48
33	0	6	5	3	1	0	24	15	6	1	46
34	2	6	3	3	1	10	24	9	6	1	50
35	3	9	3	0	0	15	36	9	0	0	60
36	0	4	5	5	1	0	16	15	10	1	42
37	3	3	6	2	1	15	12	18	4	1	50
Jumlah											1827
Skor Tertinggi											63
Skor Terendah											37

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa data skor keharmonisan keluarga siswa kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2017/2018 dari 37 orang responden berjumlah 1827. Adapun skor tertingginya yaitu 63 dan skor terendahnya yaitu 37. Selanjutnya untuk mengetahui kategori dan rata-rata data skor keharmonisan keluarga, maka dilakukan penentuan kategori sebagaimana di bawah ini.

a. Kategori Data Skor Keharmonisan Keluarga Siswa Kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel (Variabel X_1)

Kategori data skor keharmonisan keluarga siswa kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2017/2018 diktehai dengan terlebih dahulu dilakukan pencarian nilai rata-rata, interval kategori dan kelas interval kategori yang akan penulis hitung di bawah ini.

1) Mencari Nilai Rata-rata Data Skor Keharmonisan Keluarga Siswa Kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel (Variabel X_1)

Untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) data skor keharmonisan keluarga siswa klas IV dan V Miftahul Falah Puncel, maka terlebih dahulu dilakukan tabulating sebagai berikut:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Data Skor Keharmonisan Keluarga (X_1)

Skor X_1	F	FX_1
37	1	37
38	1	38
39	2	78
42	3	126
43	2	86
44	2	88
45	2	90
46	3	138
47	1	47
48	1	48
49	1	49
50	4	200
51	1	51
52	2	104
54	1	54
55	1	55

56	1	56
57	1	57
58	1	58
60	2	120
61	2	122
62	1	62
63	1	63
	$\sum N = 37$	$\sum FX_1 = 1827$

Sehingga nilai yang diperoleh adalah:

$$M_x (\text{mean}) = \frac{\sum FX_1}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{1827}{37}$$

$$\text{Mean} = 49,38$$

Jadi nilai *mean* (rata-rata) skor keharmonisan keluarga siswa kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel yaitu 49,38. Adapun mediannya yaitu skor ke-19 = 49. Kemudian modusnya (skor yang sering muncul) yaitu 50. Selanjutnya untuk mengetahui kategori nilai rata-rata di atas, maka perlu dicari interval kategori sebagaimana di bawah ini.

- 2) Mencari Interval Kategori Data Skor Keharmonisan Keluarga Siswa Kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel (Variabel X_1)

Untuk menentukan interval kategori maka terlebih dahulu ditentukan kelas intervalnya yaitu lima kelas terdiri atas sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Oleh karena itu dapat ditentukan sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan : I = Interval kategori

R = Range

K = Kelas interval

Adapun untuk mengetahui R (range) digunakan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan: R = Range

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

Untuk mengetahui nilai tertinggi dan terendah, dalam penelitian ini digunakan 15 item soal angket dengan 5 *option* jawaban. Adapun nilai jawaban masing-masing item paling tinggi = 5 dan paling rendah = 1. Maka dapat ditentukan data sebagai berikut:

$$15 \times 5 = 75 \text{ (nilai tertinggi)}$$

$$15 \times 1 = 15 \text{ (nilai terendah)}$$

$$\text{Jadi } R = 75 - 15 = 60.$$

Jadi hasil range adalah 60

Setelah diketahui nilai R, maka sudah dapat dicari nilai kelas interval kategori:

$$I = \frac{R}{K} = \frac{60}{5} = 12$$

Setelah diketahui interval kelasnya, sehingga dapat ditentukan kelas interval kategorinya sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Nilai Kelas Interval Kategori data Skor Keharmonisan Keluarga

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
64 – 75	Sangat baik	-	-
52 – 63	Baik	13	35%
40 – 51	Cukup	20	54%
28 – 39	Kurang	4	11%
15 – 27	Sangat kurang	-	-
Jumlah		37	100 %

Berdasarkan tabel kelas interval kategori di atas, maka data skor keharmonisan keluarga siswa kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2017/2018 nilai kategorinya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a). Kategori sangat baik adalah nilai yang berjarak antara 64 – 75. Tidak ada responden yang skor keharmonisan keluarganya berkategori sangat baik.
- b). Kategori baik adalah nilai yang berjarak antara 52– 63. Ada 13 orang atau sebesar 35% dari 37 siswa kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018 yang skor keharmonisan keluarganya berkategori baik.
- c). Kategori cukup adalah nilai yang berjarak antara 40 – 51. Ada 20 orang atau sebesar 54% dari 37 siswa kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018 yang skor keharmonisan keluarganya berkategori cukup.

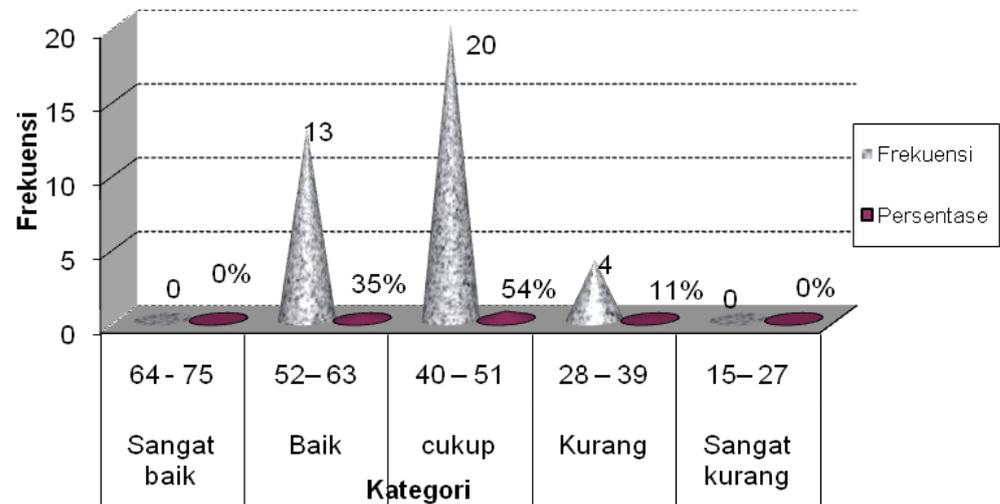
- d). Kategori kurang adalah nilai yang berjarak antara 28 – 39. Ada 4 orang atau sebesar 11% dari 37 siswa kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018 yang skor keharmonisan keluarganya berkategori kurang.
 - e). Kategori sangat kurang. Tidak ada data yang berkategori sangat kurang.
- 3) Membandingkan Nilai Rata-rata dengan Kelas Interval Kategori Data Skor Keharmonisan keluarga (Variabel X_1)

Setelah diketahui nilai rata-rata dan interval kelas kategori data skor keharmonisan keluarga siswa Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor keharmonisan keluarga sebesar 49,38 berarti berada pada kategori cukup, karena berada pada nilai interval yang berjarak 40 – 51.

b. Grafik Data Keharmonisan Keluarga (X_1)

Berdasarkan tabel interval kategori data skor keharmonisan keluarga siswa kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tahun pelajaran 2017/2018 sebagaimana dipaparkan di atas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Grafik 1
Keharmonisan Keluarga Siswa Kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel



Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa data skor keharmonisan keluarga siswa kelas IV dan V Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2017/2018 yang paling tinggi frekuensinya adalah kategori cukup yaitu ada 20 responden atau sebesar 54% dari 37 responden yang diteliti. Urutan kedua berkategori baik yaitu ada 13 orang atau sebesar 35% dari 37 responden yang diteliti. Kemudian urutan ketiga adalah kategori kurang yaitu ada 4 orang atau sebesar 11%.

2. Data Ketekunan Beribadah Siswa Kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk memperoleh data ketekunan beribadah siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018 penulis menggunakan teknik angket tertutup yang penulis berikan kepada siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel bersamaan dengan angket tentang keharmonisan

keluarga pada tanggal 18 Februari 2018. Adapun setelah angket diberikan dan penulis analisis, hasil jawaban para responden pada angket yang penulis berikan dapat dilihat pada *lampiran 7 skripsi ini*.

Dari hasil jawaban responden pada angket tentang ketekunan beribadah kemudian penulis lakukan penskoran dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- 1). Jawaban a diberi nilai 5
- 2). Jawaban b diberi nilai 4
- 3). Jawaban c diberi nilai 3
- 4). Jawaban d diberi nilai 2
- 5). Jawaban e diberi nilai 1

Setelah penulis melakukan penskoran, maka data skor ketekunan beribadah siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018 masing-masing responden dapat dideskripsikan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 7
Skor Data Ketekunan Beribadah Siswa Kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel Tahun Pelajaran 2017/2018

No Res	Jawaban					Nilai					Jml
	a	b	c	d	e	5	4	3	2	1	
1	2	3	6	3	1	10	12	18	6	1	47
2	2	5	5	2	1	10	20	15	4	1	50
3	0	6	5	3	1	0	24	15	6	1	46
4	3	3	4	4	1	15	12	12	8	1	48
5	0	6	5	2	2	0	24	15	4	2	45
6	0	2	8	1	4	0	8	24	2	4	38
7	2	7	3	2	1	10	28	9	4	1	52

8	4	5	3	2	1	20	20	9	4	1	54
9	5	5	4	1	0	25	20	12	2	0	59
10	0	5	7	3	0	0	20	21	6	0	47
11	1	3	10	1	0	5	12	30	2	0	49
12	0	1	10	1	3	0	4	30	2	3	39
13	0	4	6	4	1	0	16	18	8	1	43
14	2	7	2	2	2	10	28	6	4	2	50
15	0	1	9	2	3	0	4	27	4	3	38
16	2	3	7	2	1	10	12	21	4	1	48
17	1	2	10	1	1	5	8	30	2	1	46
18	0	0	10	2	3	0	0	30	4	3	37
19	4	7	2	1	1	20	28	6	2	1	57
20	4	3	3	4	1	20	12	9	8	1	50
21	0	2	10	0	3	0	8	30	0	3	41
22	1	7	5	1	1	5	28	15	2	1	51
23	4	4	2	3	2	20	16	6	6	2	50
24	7	3	5	0	0	35	12	15	0	0	62
25	6	2	5	0	2	30	8	15	0	2	55
26	5	3	6	1	0	25	12	18	2	0	57
27	3	4	4	2	2	15	16	12	4	2	49
28	2	7	2	3	1	10	28	6	6	1	51
29	2	6	4	1	2	10	24	12	2	2	50
30	3	3	5	2	2	15	12	15	4	2	48
31	1	3	5	4	2	5	12	15	8	2	42
32	2	4	5	2	2	10	16	15	4	2	47
33	4	7	0	3	1	20	28	0	6	1	55
34	5	6	2	2	0	25	24	6	4	0	59
35	1	4	6	1	3	5	16	18	2	3	44
36	1	8	5	1	0	5	32	15	2	0	54
37	0	7	5	2	1	0	28	15	4	1	48
Jumlah											1806
Skor Tertinggi											62
Skor Terendah											37

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah skor jawaban responden (siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel) terhadap 15 nomor

pertanyaan angket tentang ketekunan beribadah dari 37 orang responden adalah sebesar 1806. Adapun skor tertinggi yaitu 62 dan skor terendahnya yaitu 37.

c. Penentuan Kategori Data Skor Ketekunan Beribadah (Variabel X_2)

Dalam menentukan kategori data skor ketekunan beribadah diberikan 5 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Jadi jumlah rata-rata nilai ketekunan beribadah yang diperoleh dari angket tertutup, kemudian diklasifikasikan menjadi lima kategori tersebut untuk memberi kriteria pada variabel X_2 (ketekunan beribadah). Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Menentukan *Mean* (Rata-rata) Data Skor Ketekunan Beribadah (Variabel X_2)

Untuk mencari nilai *mean* (rata-rata) data skor ketekunan beribadah maka dilakukan tabulating sebagai berikut:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Data Skor Ketekunan Beribadah
Siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel

Skor X_2	F	FX_2
37	1	37
38	2	76
39	1	39
41	1	41
42	1	42
43	1	43
44	1	44
45	1	45
46	2	92
47	3	141

48	4	192
49	2	98
50	5	250
51	2	102
52	1	52
54	2	108
55	2	110
57	2	114
59	2	118
62	1	62
	$\sum N = 37$	$\sum FX_2 = 1806$

Sehingga nilai yang diperoleh adalah :

$$M_x (\text{mean}) = \frac{\sum FX_2}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{1806}{37}$$

$$\text{Mean} = 48,81$$

Jadi nilai *mean* (rata-ratanya) yaitu 48,81. Kemudian untuk mengetahui **mediannya** yaitu skor ke-19 = 49. kemudian **modusnya** yaitu 50.

Selanjutnya untuk melakukan penafsiran dari nilai *mean* di atas, langkah selanjutnya adalah membuat *range* dan nilai interval kategori.

2) Menentukan Interval Kategori Variabel X_2

Dalam hal ini kelas intervalnya ditentukan ada 5 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Oleh karena itu dapat ditentukan sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan : I = Interval kategori

R = Range

K = Kelas interval

Adapun untuk mengetahui R (range) digunakan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan: R = *Range*

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

Dalam penelitian ini digunakan 15 item soal angket: 5 *option* jawaban (nilai jawaban masing-masing item paling tinggi = 5 dan paling rendah =1)

$$15 \times 5 = 75 \text{ (asumsi skor tertinggi)}$$

$$15 \times 1 = 15 \text{ (asumsi skor terendah)}$$

$$\text{Jadi } R = 75 - 15$$

$$R = 60 \quad \text{Jadi hasil range adalah 60.}$$

Setelah diketahui nilai R, maka sudah dapat dicari nilai kelas interval kategori:

$$I = \frac{R}{K} = \frac{60}{5} = \mathbf{12}$$

Setelah diketahui interval kelasnya, sehingga dapat ditentukan kelas interval kategorinya sebagai berikut:

Tabel 9
Interval Kategori Skor Data Ketekunan Beribadah Siswa
MI Miftahul Falah Puncel

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
64 - 75	Sangat baik	-	-
52– 63	Baik	10	27%
40 – 51	cukup	23	62%
28 – 39	Kurang	4	11%
15– 27	Sangat kurang	-	-
Jumlah			100 %

Berdasarkan interval kategori tersebut, maka data ketekunan beribadah siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

- a) Kategori sangat baik adalah skor yang berjarak antara 64 - 75. Tidak responden yang berkategori sangat baik.
- b) Kategori baik adalah nilai yang berjarak antara 52 – 63. Dalam hal ini skor data ketekunan beribadah siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel yang berkategori baik ada sebanyak 10 responden atau sebesar 27% dari 37 orang responden yang diteliti.
- c) Kategori cukup adalah nilai yang berjarak antara 40 – 51. Dalam hal ini skor data ketekunan beribadah siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel yang berkategori cukup ada sebanyak 23 responden atau sebesar 62% dari 37 orang responden yang diteliti.
- d) Kategori kurang adalah nilai yang berjarak antara 28 – 39. Dalam hal ini skor data ketekunan beribadah siswa kelas IV dan

V MI Miftahul Falah Puncel yang berkategori kurang ada sebanyak 4 responden atau sebesar 11% dari 37 orang responden yang diteliti.

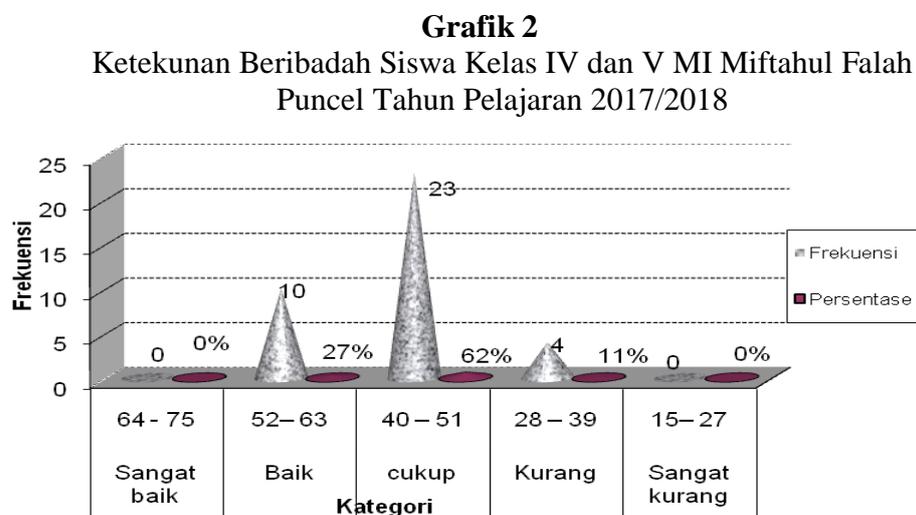
e) Kategori sangat kurang adalah nilai yang berjarak antara 15 – 27. Tidak ada skor data ketekunan beribadah siswa yang berkategori sangat kurang.

3) Membandingkan Nilai Rata-rata dengan Interval Kategori Data Skor Ketekunan Beribadah (Variabel X_2)

Berdasarkan hasil perbandingan, maka diketahui bahwa rata-rata (*mean*) data skor ketekunan beribadah siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel sebesar 48,81 berarti berada pada kategori cukup, karena berada pada nilai interval yang berjarak 40 – 52.

d. Penentuan Grafik Data Ketekunan Beribadah (Variabel X_2)

Setelah diketahui kelas interval kategori data ketekunan beribadah siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas dapat penulis jelaskan bahwa kategori data skor ketekunan beribadah siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel yang paling tinggi frekuensinya adalah kategori cukup (skor 40 - 51) yaitu ada 23 orang atau sebesar 50% dari 37 responden yang diteliti. Urutan kedua adalah kategori baik (skor 52 - 63) ada 10 orang atau sebesar 27%. Selanjutnya kategori kurang (skor 28 - 39) ada 4 orang atau sebesar 12%. sedangkan kategori sangat baik dan kategori sangat kurang tidak ada frekuensinya.

3. Data Akhlak Siswa Kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam rangka mengumpulkan data akhlak siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2017/2018, peneliti menggunakan instrumen angket (tertutup dengan 5 tingkat jawaban yang disediakan) secara langsung kepada siswa kelas IV dan V. Di mana angket tentang akhlak siswa ini peneliti berikan bersamaan dengan angket tentang ketekunan beribadah. Adapun setelah angket ditarik kembali oleh peneliti, jawaban masing-masing responden sebagaimana penulis cantumkan pada *lampiran 5 skripsi ini*.

dari hasil jawaban para responden, kemudian peneliti melakukan penskoran dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. jawaban "a" diberi nilai 5
- b. jawaban "b" diberi nilai 4
- c. jawaban "c" diberi nilai 3

d. jawaban “d” diberi nilai 2

e. jawaban “e” diberi skor 1

Setelah dilakukan penskoran, maka data skor akhlak siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018 pada masing-masing responden sebagaimana penulis cantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Skor Data Akhlak Siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel

No Res	Jawaban					Nilai					Jml
	a	b	c	d	e	5	4	3	2	1	
1	2	8	4	1	0	10	32	12	2	0	56
2	3	9	2	1	0	15	36	6	2	0	59
3	4	5	3	3	0	20	20	9	6	0	55
4	4	2	7	2	0	20	8	21	4	0	53
5	3	3	7	2	0	15	12	21	4	0	52
6	3	3	7	1	1	15	12	21	2	1	51
7	7	3	3	2	0	35	12	9	4	0	60
8	4	2	6	2	1	20	8	18	4	1	51
9	7	4	2	2	0	35	16	6	4	0	61
10	7	2	5	1	0	35	8	15	2	0	60
11	5	6	1	2	1	25	24	3	4	1	57
12	2	2	7	3	1	10	8	21	6	1	46
13	4	4	4	2	1	20	16	12	4	1	53
14	2	3	7	1	2	10	12	21	2	2	47
15	1	0	10	2	2	5	0	30	4	2	41
16	7	3	4	0	1	35	12	12	0	1	60
17	2	6	5	1	1	10	24	15	2	1	52
18	2	0	10	1	2	10	0	30	2	2	44
19	3	2	7	2	1	15	8	21	4	1	49
20	4	6	4	0	1	20	24	12	0	1	57
21	0	0	11	2	2	0	0	33	4	2	39

22	4	5	3	2	1	20	20	9	4	1	54
23	4	3	5	2	1	20	12	15	4	1	52
24	6	5	1	3	0	30	20	3	6	0	59
25	2	3	8	1	1	10	12	24	2	1	49
26	3	3	7	2	0	15	12	21	4	0	52
27	5	3	5	1	1	25	12	15	2	1	55
28	4	4	4	3	0	20	16	12	6	0	54
29	4	5	3	2	1	20	20	9	4	1	54
30	2	1	10	1	1	10	4	30	2	1	47
31	2	5	6	2	0	10	20	18	4	0	52
32	4	4	6	0	1	20	16	18	0	1	55
33	7	4	3	1	0	35	16	9	2	0	62
34	7	5	2	1	0	35	20	6	2	0	63
35	1	3	9	1	1	5	12	27	2	1	47
36	2	7	3	2	1	10	28	9	4	1	52
37	2	5	5	2	1	10	20	15	4	1	50
Jumlah											1960
Skor Tertinggi											63
Skor Terendah											39

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data skor angket tentang akhlak siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018 dari 37 orang responden berjumlah sebesar 1960, skor tertingginya yaitu 63 dan skor terendahnya yaitu 39.

a. Penentuan Kategori Data Akhlak Siswa (Variabel Y)

Untuk menemukan kategori data akhlak siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1). Menentukan *Mean* (Rata-rata) Data Akhlak Siswa (Variabel Y).

Untuk mencari nilai *mean* (rata-rata) skor data akhlak siswa, maka dilakukan tabulating sebagai berikut:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Data Skor Akhlak Siswa kelas V
MI Miftahul Falah Puncel

Skor Y	F	FY
39	1	39
41	1	41
44	1	44
46	1	46
47	3	141
49	2	98
50	1	50
51	2	102
52	6	312
53	2	106
54	3	162
55	3	165
56	1	56
57	2	114
59	2	118
60	3	180
61	1	61
62	1	62
63	1	63
	$\sum N = 37$	$\sum FY = 1960$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$My \text{ (mean)} = \frac{\sum FY}{N}$$

$$Mean = \frac{1960}{37}$$

$$Mean = 52,97$$

Jadi *mean* (rata-rata) data skor akhlak siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018 yaitu 52,97. Kemudian mediannya nilai ke-19= 53. kemudian modusnya yaitu 52.

Untuk melakukan penafsiran dari nilai rata-rata skor akhlak siswa di atas, langkah selanjutnya adalah membuat interval kategori.

2). Menentukan Interval Kategori Data Akhlak Siswa (Variabel Y)

Dalam hal ini kelas interval kategori ditentukan ada 5 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Oleh karena itu dapat ditentukan sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan : I = Interval kategori

R = Range

K = Kelas interval

Adapun untuk mengetahui R (range) digunakan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan: R = Range

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

Dalam penelitian ini digunakan 15 item materi observasi dengan 5 kategori (skornya masing-masing item paling tinggi = 5 dan paling rendah =1)

$$15 \times 5 = 75 \text{ (asumsi skor tertinggi)}$$

$$15 \times 1 = 15 \text{ (asumsi skor terendah)}$$

$$\text{Jadi } R = 75 - 15$$

$$R = 60 \quad \text{Jadi hasil range adalah 60.}$$

Setelah diketahui nilai R, maka sudah dapat dicari nilai interval kategori sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K} = \frac{60}{5} = 12$$

Setelah diketahui interval kelasnya, sehingga dapat ditentukan kelas interval kategorinya sebagai berikut:

Tabel 11
Distribusi Nilai Interval Kategori Data Akhlak Siswa kelas V
MI Miftahul Falah Puncel

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
64 - 75	Sangat baik	-	-
52– 63	Baik	25	67%
40 – 51	cukup	11	30%
28 – 39	Kurang	1	3%
15– 27	Sangat kurang	-	-
Jumlah			100 %

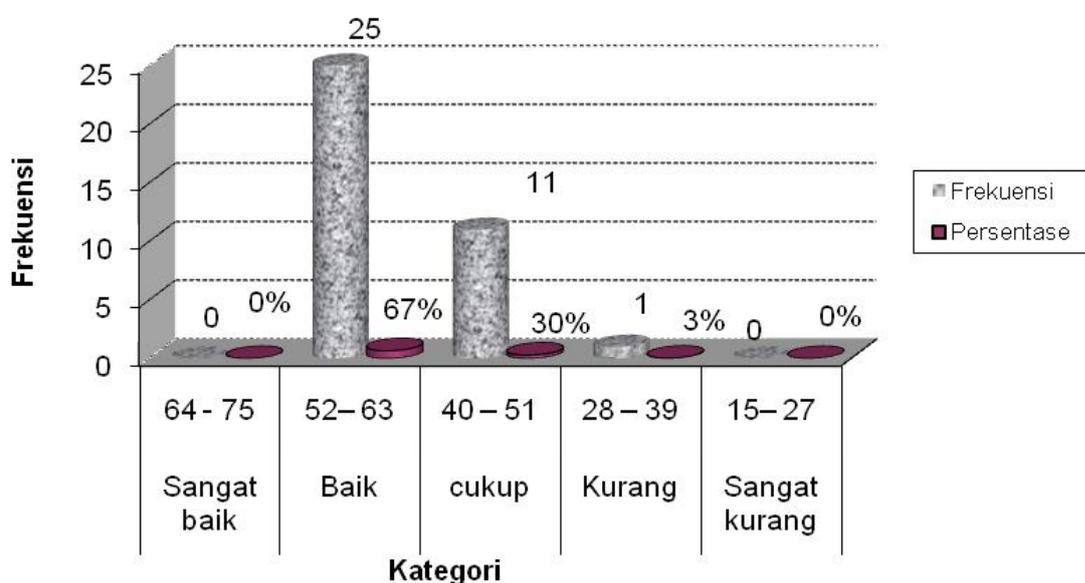
Berdasarkan interval kategori tersebut, maka kategori data skor akhlak siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018 dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Kategori sangat baik adalah nilai yang berjarak antara 64 – 75. Dalam hal ini tidak ada siswa yang skor akhlaknya berkategori sangat baik.
 - b) Kategori baik adalah nilai yang berjarak antara 52 – 63. Dalam hal ini ada 25 orang siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel yang skor Akhlaknya berkategori baik atau sebesar 67% dari 37 orang siswa yang diteliti.
 - c) Kategori cukup adalah nilai yang berjarak antara 40 – 51. Dalam hal ini ada 11 orang siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel yang skor Akhlaknya berkategori cukup atau sebesar 30% dari 37 orang siswa yang diteliti.
 - d) Kategori kurang adalah nilai yang berjarak antara 28 – 39. Dalam hal ini ada 1 orang siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel yang skor Akhlaknya berkategori kurang atau sebesar 3% dari 37 orang siswa yang diteliti.
 - e) Kategori sangat kurang adalah nilai yang berjarak antara 15 – 27. Tidak ada yang berkategori sangat kurang.
- 3). Membandingkan Nilai rata-rata dengan Nilai Interval Kategori
- Setelah diketahui skor rata-rata (*mean*) dan kelas interval kategori data skor akhlak siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2017/2018, di mana rata-ratanya sebesar 52,97 berarti berada pada kategori baik, karena berada pada nilai interval berjarak antara 52 – 63.

b. Penentuan Grafik Data Akhlak Siswa (Variabel Y)

Berdasarkan nilai interval kategori data skor akhlak siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2017/2018 sebagaimana telah disebutkan pada tabel di atas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Grafik 3
Akhlak Siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel
Tahun Pelajaran 2017/2018



Grafik di atas menunjukkan bahwa kategori data skor akhlak siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018 yang paling tinggi frekuensinya adalah kategori baik (skor 52 - 63) yaitu ada 25 orang atau sebesar 67% dari 37 orang siswa yang diteliti. Urutan kedua kategori cukup (skor 40 - 51) yaitu ada 11 orang siswa atau sebesar 30%. Urutan ketiga kategori kurang (skor 28-39) yaitu ada 1 orang atau sebesar 3%. Sedangkan untuk kategori sangat kurang dan sangat baik tidak ada frekuensinya.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang penulis ajukan diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah hipotesis alternatif yang berbunyi: “Ada pengaruh yang signifikan keharmonisan keluarga dan ketekunan beribadah terhadap akhlak siswa MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tahun pelajaran 2017/2018”.

Untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang penulis ajukan tersebut, maka akan dilakukan penghitungan dengan terlebih dahulu mencari korelasi antara keharmonisan keluarga (variabel X_1) dan ketekunan beribadah (variabel X_2) dengan akhlak (variabel Y) dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus *regresi ganda*. Sebelum dilakukan penghitungan, terlebih dahulu dibuat tabel kerja sebagaimana di bawah ini:

Tabel 12
Tabel Kerja Koefisiensi Korelasi Keharmonisan Keluarga (X_1)
Ketekunan Beribadah (X_2) dengan Akhlak (Y)

No Resp	Y	X_1	X_2	Y^2	X_1^2	X_2^2	$X_1.Y$	$X_2.Y$	$X_1.X_2$
1	56	50	47	3136	2500	2209	2800	2632	2350
2	59	54	50	3481	2916	2500	3186	2950	2700
3	55	49	46	3025	2401	2116	2695	2530	2254
4	53	60	48	2809	3600	2304	3180	2544	2880
5	52	51	45	2704	2601	2025	2652	2340	2295
6	51	43	38	2601	1849	1444	2193	1938	1634
7	60	58	52	3600	3364	2704	3480	3120	3016
8	51	46	54	2601	2116	2916	2346	2754	2484
9	61	57	59	3721	3249	3481	3477	3599	3363
10	60	42	47	3600	1764	2209	2520	2820	1974
11	57	61	49	3249	3721	2401	3477	2793	2989

12	46	43	39	2116	1849	1521	1978	1794	1677
13	53	46	43	2809	2116	1849	2438	2279	1978
14	47	52	50	2209	2704	2500	2444	2350	2600
15	41	38	38	1681	1444	1444	1558	1558	1444
16	60	44	48	3600	1936	2304	2640	2880	2112
17	52	56	46	2704	3136	2116	2912	2392	2576
18	44	39	37	1936	1521	1369	1716	1628	1443
19	49	39	57	2401	1521	3249	1911	2793	2223
20	57	63	50	3249	3969	2500	3591	2850	3150
21	39	45	41	1521	2025	1681	1755	1599	1845
22	54	45	51	2916	2025	2601	2430	2754	2295
23	52	52	50	2704	2704	2500	2704	2600	2600
24	59	62	62	3481	3844	3844	3658	3658	3844
25	49	47	55	2401	2209	3025	2303	2695	2585
26	52	55	57	2704	3025	3249	2860	2964	3135
27	55	37	49	3025	1369	2401	2035	2695	1813
28	54	50	51	2916	2500	2601	2700	2754	2550
29	54	61	50	2916	3721	2500	3294	2700	3050
30	47	44	48	2209	1936	2304	2068	2256	2112
31	52	42	42	2704	1764	1764	2184	2184	1764
32	55	48	47	3025	2304	2209	2640	2585	2256
33	62	46	55	3844	2116	3025	2852	3410	2530
34	63	50	59	3969	2500	3481	3150	3717	2950
35	47	60	44	2209	3600	1936	2820	2068	2640
36	52	42	54	2704	1764	2916	2184	2808	2268
37	50	50	48	2500	2500	2304	2500	2400	2400
N= 37	Y = 1960	X₁ = 1827	X₂ = 1806	Y₁² = 104980	X₁² = 92183	X₂² = 89502	X₁.Y = 97331	X₂.Y = 96391	X₁.X₂ = 89779

Keterangan :

N : Jumlah *populasi* (responden)

$\sum Y$: Jumlah skor akhlak siswa

$\sum X_1$: Jumlah skor keharmonisan keluarga

$\sum X_2$: Jumlah skor ketekunan beribadah

$\sum Y^2$: Jumlah skor akhlak dikuadratkan

$\sum X_1^2$: Jumlah skor keharmonisan keluarga dikuadratkan

$\sum X_2$: Jumlah skor ketekunan beribadah dikuadratkan

$\sum X_1.Y$: Jumlah skor keharmonisan keluarga dikalikan skor akhlak

$\sum X_2.Y$: Jumlah skor ketekunan beribadah dikalikan skor akhlak

$\sum X_1.X_2$: Jumlah skor keharmonisan keluarga dikalikan skor ketekunan beribadah

Dari tabel di atas diperoleh data

N	= 37	$\sum X_1.Y$	= 97331
$\sum Y$	= 1960	$\sum X_2.Y$	= 96391
$\sum X_1$	= 1827	$\sum X_1.X_2$	= 89779
$\sum X_2$	= 1806	$(\sum Y)^2$	= 3841600
$\sum Y^2$	= 104980	$(\sum X_1)^2$	= 3337929
$\sum X_1^2$	= 92183	$(\sum X_2)^2$	= 3261636
$\sum X_2^2$	= 89502		

1. Mencari Skor Deviasi

Sebelum dihitung dengan rumus regresi dua prediktor, terlebih dahulu dilakukan penghitungan mencari score deviasi berdasarkan skor mentah:

$$a. \sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} = 92183 - \frac{3337929}{37} = 92183 - 90214,297$$

$$= \mathbf{1968,703}$$

$$b. \sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} = 89502 - \frac{3261636}{37} = 89502 - 88152,32$$

$$= \mathbf{1349,68}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 104980 - \frac{3841600}{37} = 104980 - 103827,027 \\ &= \mathbf{1152,973} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } \sum X_1.X_2 &= \sum X_1.X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} = 89779 - \frac{(1827)(1806)}{37} \\ &= 89779 - 89177,35 = \mathbf{601,65} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. } \sum X_1.Y &= \sum X_1.Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} = 97331 - \frac{(1827)(1960)}{37} \\ &= 97331 - 96781,62 = \mathbf{549,38} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{f. } \sum X_2.Y &= \sum X_2.Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} = 96391 - \frac{(1806)(1960)}{37} \\ &= 96391 - 95669,189 = \mathbf{721,811} \end{aligned}$$

2. Mencari Persamaan Regresi Ganda

Kemudian dari hasil yang diperoleh di atas dimasukkan ke dalam rumus regresi ganda dengan dua prediktor:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : subyek dalam variabel yang diprediksikan (variabel terikat)

a : harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan

ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan

X₁ : subyek pada variabel bebas pertama yang mempunyai nilai tertentu

X₂ : subyek pada variabel bebas kedua yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mencari besarnya koefisiensi regresi sample ($b_1 + b_2$) serta besar konstansi regresi (a) maka:

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(X_2^2)(X_1 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_2 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2} \\
 &= \frac{(1349,68)(549,38) - (601,65)(721,811)}{(1968,703)(1349,68) - (601,65)^2} \\
 &= \frac{741487,1984 - 434277,58815}{2657119,0650 - 361982,7225} \\
 &= \frac{307209,61025}{2295136,3425} \\
 &= \mathbf{0,1338}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(X_1^2)(X_2 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_1 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2} \\
 &= \frac{(1968,703)(721,811) - (601,65)(549,38)}{(1968,703)(1349,68) - (601,65)^2} \\
 &= \frac{1421031,481 - 330534,477}{2657119,0650 - 361982,7225} \\
 &= \frac{1090497,004}{2295136,3425} \\
 &= \mathbf{0,475}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= Y - b_1 \cdot X_1 - b_2 \cdot X_2 \\
 &= 1,960 - 0,1338(1,827) - (0,475)(1,806) \\
 &= 1,960 - 0,2444 - 0,8578 \\
 &= \mathbf{0,8578}
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y^1 = 0,8578 + (0,1338)X_1 + (0,475)X_2$$

Setelah diketahui persamaan regresinya selanjutnya dilakukan analisis *regresi dua prediktor* dengan skor mentah.

3. Analisis Regresi dengan Skor Mentah

$$\begin{aligned}
 SS_{\text{Reg}} &= b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y + a \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 (JK_{\text{Reg}}) &= (0,1338) (97331) + (0,475) (96391) + (0,8578) (1960) - \frac{(1960)^2}{37} \\
 &= 13022,8878 + 45785,725 + 1681,288 - 103827,027 \\
 &= 60489,9008 - 103827,027 \\
 &= \mathbf{-43337,1262}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SS_{\text{Res}} &= \sum Y^2 - b_1 \cdot \sum X_1 Y - b_2 \cdot \sum X_2 Y - a \cdot \sum Y \\
 (JK_{\text{Res}}) &= 104980 - (0,1338) (97331) - (0,475) (96391) + (0,8578) (1960) \\
 &= 104980 - 13022,8878 - 45785,725 - 1681,288 \\
 &= \mathbf{44490,0992}
 \end{aligned}$$

$$-S^2_{\text{Reg}} = \frac{SS_{\text{Reg}}}{K} = \frac{-43337,126}{2} = \mathbf{21668,563}$$

$$-S^2_{\text{Res}} = \frac{SS_{\text{Res}}}{N-K-1} = \frac{44490,0992}{(37-2-1)} = \mathbf{1308,53}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{S^2_{\text{Reg}}}{S^2_{\text{Res}}} = \frac{21668,563}{1308,53} = \mathbf{16,56}$$

Jadi Freg = 16,56

Dari hasil penghitungan di atas telah diketahui bahwa nilai F_{reg} adalah 16,56. Kemudian diberikan interpretasi terhadap F_{reg} dengan terlebih dahulu memperhitungkan *df* (*degree of freedom* atau derajat kebebasan). $Df = N-k-1 = 37 - 2 - 1 = 34$. Dengan *df* sebesar 34, selanjutnya dikonsultasikan pada

tabel nilai F_t (F Tabel) baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata bahwa:

Pada taraf signifikansi 5% , $F_t = 3,28$

Pada taraf signifikansi 1%, $F_t = 5,29$

Jadi $F_{reg} > F$ tabel. ($16,56 > 3,28$) dan ($16,56 > 5,29$).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan keharmonisan keluarga (variabel X_1) dan ketekunan beribadah (variabel X_2) terhadap Akhlak (variabel Y) siswa MI Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018. Oleh karena itu hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: “ada pengaruh yang signifikan keharmonisan keluarga dan ketekunan beribadah terhadap akhlak siswa MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tahun pelajaran 2017/2018” adalah diterima atau disetujui. Sedangkan hipotesis nihil yang berbunyi: tidak ada pengaruh yang signifikan pengaruh keharmonisan keluarga dan ketekunan beribadah terhadap akhlak siswa MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tahun pelajaran 2017/2018” adalah ditolak atau tidak disetujui.

4. Analisis R determinasi pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 (keharmonisan keluarga) dan X_2 (ketekunan beribadah) terhadap Y (Akhlak) maka dicari $R_{determinasi}$ (R^2) dengan menggunakan rumus *multiple correlation* sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1(\sum X_1 \cdot Y) + b_2(\sum X_2 \cdot Y)}{\sum Y^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,1338 (549,38) + 0,475 (721,811)}{1152,973} \\
&= \frac{73,507 + 342,860}{1152,973} \\
&= \frac{416,367225}{1152,973} \\
&= \mathbf{0,36}
\end{aligned}$$

Dengan demikian nilai koefisien determinan antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y adalah $0,36 \times 100\% = 36\%$. Sehingga dapat dikatakan bahwa keharmonisan keluarga dan ketekunan beribadah berpengaruh sebesar 36% terhadap Akhlak siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tahun pelajaran 2017/2018. Sisanya yaitu $100\% - 36\% = 64\%$ akhlak siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas telah diketahui bahwa hipotesis yang penulis ajukan (hipotesis alternatif) dapat diterima dan disetujui. Artinya ada pengaruh yang signifikan keharmonisan keluarga dan ketekunan beribadah terhadap akhlak siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga dan ketekunan beribadah berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa karena hasil hitung Freg yaitu 15,56 lebih besar dari pada nilai tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Adapun pengaruh keharmonisan keluarga dan ketekunan beribadah berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa sebesar

36%. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya mempunyai pengaruh yang kuat terhadap akhlak siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik keharmonisan keluarga semakin baik pula ketekunan beribadahnya, demikian pula semakin baik akhlaknya siswa. Kebanyakan siswa yang merasa keharmonisan keluarganya kurang baik disebabkan karena perhatian orang tua kepada anak kurang sebab kesibukan kerja atau karena merantau di luar kota. Ada pula responden yang mengaku keharmonisan keluarganya kurang baik karena selain kurang saling memperhatikan dan menghargai juga karena komunikasi yang tidak baik antara orang tua dan anak, di mana sering kali orang tua mengucapkan kata-kata yang kasar dan membentak-bentak kepada anak, sehingga anak merasa kurang nyaman ketika berada dekat dengan orang tuanya.

Kemudian jika kita analisis secara deskriptif hasil penelitian ini dari rata-rata data skor masing-masing variabel, diketahui bahwa untuk data keharmonisan keluarga sebesar 49,38 yang berarti berada pada kategori cukup, karena berada pada nilai interval yang berjarak 40 – 51. Dengan demikian keharmonisan keluarga siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel masih belum baik, maka perlu koordinasi dan komunikasi yang baik antara pihak madrasah dan keluarga siswa. Karena bagaimanapun upaya pendidikan yang dilakukan guru di sekolah akan menjadi kurang bermakna dan maksimal jika keluarga siswa kurang mendukung. Kondisi keluarga siswa sangat mempengaruhi sikap dan minat siswa dalam belajar, termasuk juga perilakunya. Keluarga siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel mayoritas adalah para nelayan dan perantauan. Di mana secara sosiologis dan kultural, kaum nelayan

banyak di berikan *stereotype* memiliki budaya yang keras dan kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Walaupun anggapan tersebut belum tentu benar. Namun dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga siswa yang mayoritas nelayan keharmonisan keluarganya masih berkategori cukup. Dari 37 keluarga siswa, berkategori cukup sebesar 54%, kemudian berkategori baik sebesar 35% dan 11%nya berkategori kurang. Tidak ada keluarga siswa yang berkategori sangat baik dalam keharmonisan keluarganya.

Untuk skor ketekunan beribadah yang diperoleh melalui angket sebesar 48,81 berarti berada pada kategori cukup, karena berada pada nilai interval yang berjarak 40 – 51. Sehingga masalah ketekunan beribadah siswa ini harus menjadi perhatian yang sungguh-sungguh dari para orang tua dan guru di sekolah. Berbagai upaya pembinaan dan pembiasaan harus dilaukan para orang tua siswa dan guru agar siswa terbiasa melaksanakan ibadah harus ditingkatkan. tujuannya agar para siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel di masa-masa mendatang menjadi manusia yang tekun dan semangat dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam. Apalagi sebagai lembaga pendidikan Islam, sangatlah penting untuk membentuk karakter siswa yang tekun dalam beribadah.

Untuk data skor akhlak siswa yang diperoleh melalui angket sebesar 52,97 berarti berada pada kategori baik, karena berada pada nilai interval berjarak antara 52 – 63. Artinya mayoritas akhlak siswa kelas IV dan V (kepada orang tua, guru dan teman) adalah baik. Walaupun jika dilihat data yang diperoleh yaitu dari 37 siswa, 67% akhlaknya sudah berkategori baik, 30% berkategori cukup dan ada 3% berkategori kurang. Walaupun skor akhlak

siswa sudah baik, namun demikian masih tetap dilakukan pendidikan secara intensif terhadap pembentukan akhlak mulia siswa. Apalagi sebagai lembaga pendidikan Islam, madrasah yang notabene mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan harus tetap menempatkan pendidikan ibadah dan akhlak mulia sebagai ciri khusus yang harus tetap dioptimalkan.

Apaagi untuk para siswa yang berusia madrasah ibtidaiyah masalah nilai, moral dan akhlak masih dilihat dalam arti hitam putih, boleh tidak boleh, dengan otoritas dari luar sebagai faktor utama dalam menentukan apa yang baik dan yang jahat bagi dirinya. Dalam hal ini otoritas yang sangat berperan adalah orang tuanya di rumah. Jika di dalam kehidupan keluarga orang tua anak mengalami masalah internal, misalnya sering bertengkar dengan pasangannya, jarang sekali berkomunikasi secara langsung kepada anak, kurang perhatian terhadap psikologi anak, akibatnya perilaku anak kurang terkontrol dan berdampak pada akhlak anak yang kurang baik.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa secara simultan keharmonisan keluarga dan ketekunan beribadah terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap akhlak siswa siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel sebesar 36%. Melihat besarnya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tersebut berkategori kuat. Namun demikian tentunya masih terdapat variabel atau faktor-faktor lain seperti lingkungan pergaulan, pengalaman hidup, media massa (baik elektronik maupun cetak), pendidikan dan lain sebagainya yang juga bisa mempengaruhi akhlak.

D. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, baik dari segi materi, metodologi dan lainnya. Di antara keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Krena waktu, tenaga dan biaya penelitian ini sangat terbatas, sehingga hasil penelitian dan analisis masih kurang mendalam.
2. Data penelitian yang diperoleh dari angket masih dimungkinkan adanya *error* dalam hal validitas dan kredibilitas data. Karena kemungkinan beberapa siswa masih belum bisa memahami pertanyaan yang diajukan dalam angket, sehingga jawaban yang dipilih tidak sesuai dengan fakta yang ada. Demikian pula dimungkinkan masih adanya ketidakjujuran dari responden dalam menjawab pertanyaan angket.
3. Hasil penelitian ini hanya bersifat lokal, artinya hanya berlaku di tempat penelitian dan hanya pada siswa kela IV dan V. sehingga ketika dilakukan penelitian di sekolah lain, hasilnya tidak sama, karena tiap sekolah mempunyai keragaman masing-masing, baik dalam keragaman siswa, latar belakang keluarga siswa dan lain sebagainya.